

**SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI KARYAWAN BERBASIS
WEB
STUDI KASUS: RUMAH SAKIT CONDONG CATUR**

Skripsi



oleh
RAMA KADI RAWI KUNCARANTO
72210496

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
TAHUN 2025

**SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI KARYAWAN BERBASIS
WEB
STUDI KASUS: RUMAH SAKIT CONDONG CATUR**

Skripsi



Diajukan kepada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana
Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Komputer

Disusun oleh

RAMA KADI RAWI KUNCARANTO
72210496

DUTA WACANA

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
TAHUN 2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rama Kadi Rawi Kuncaranto
NIM/NIP/NIDN : 72210496
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Karya Ilmiah : Sistem Informasi Berbasis Web Pengajuan Cuti
Karyawan Pada Rumah Sakit Condong Catur

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Mengetahui,



Halim Budi Santoso, S.Kom., M.B.A., M.T., Ph.D.
NIDN/NIDK 0509078402

Yang menyatakan,



Rama Kadi Rawi Kuncaranto
NIM 72210496

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI KARYAWAN BERBASIS WEB STUDI KASUS: RUMAH SAKIT CONDONG CATUR

Oleh: RAMA KADI RAWI KUNCARANTO / 72210496

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Komputer
pada tanggal
20 Juni 2025

Yogyakarta, 30 Juni 2025
Mengesahkan,

Dewan Penguji:

1. Halim Budi Santoso, S.Kom., M.B.A., M.T., Ph.D.
2. Drs. Jong Jek Siang, M.Sc.
3. Drs. Wimmie Handiwidjojo, M.I.T.
4. Lussy Ernawati, S.Kom, M.Acc.



Dekan

(RESTU KUNCARANTO, S.Kom., MSIS., Ph.D)

Ketua Program Studi

(Halim Budi Santoso, S.Kom., MT., MBA.,
Ph.D)

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis
Web
Studi Kasus: Rumah Sakit Condong Catur

Nama Mahasiswa : RAMA KADI RAWI KUNCARANTO

N I M : 72210496

Matakuliah : Skripsi

Kode : SI4046

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2024/2025

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta,
Pada tanggal 30 Juni 2025

Dosen Pembimbing I



Drs. Jong Jek Siang, M.Sc.

Dosen Pembimbing II



Halim Budi Santoso, S.Kom., M.B.A., M.T., Ph.D.

DU TA WACANA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web
Studi Kasus: Rumah Sakit Condong Catur**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Komputer pada pendidikan Sarjana Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaan di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 30 Juni 2025



RAMA KADI RAWI KUNCARANTO
72210496

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugrah-Nya, sehingga penulisan tugas akhir skema proyek sistem informasi dengan judul “Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Pada Rumah Sakit Condong Catur” ini dapat diselesaikan. Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana pada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis bersyukur penulisan tugas akhir skema proyek sistem informasi ini dapat selesai karena hadirnya bimbingan, bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung dan juga tidak langsung. Maka, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Jong Jek Siang, M.Sc. dan bapak Halim Budi Santoso, S.Kom., MT., MBA., Ph.D yang telah bersusah payah membimbing dan memberi masukkan dalam pengerjaan tugas akhir.
2. Bapak Wisnu selaku Kepala Seksi SDM Rumah Sakit Condong Catur, Bapak Shoffa selaku Konsultan TI Rumah Sakit Condong Catur, Ibu Kanty selaku Kepala Unit Kepegawaian & Diklat Rumah Sakit Condong Catur dan jajaran pengurus yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penelitian ini.
3. Semua dosen Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana, yang telah mendidik dan membimbing dalam hal akademis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis berharap mendapatkan kritik dan saran untuk perbaikan kedepannya. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan manfaat bagi Rumah Sakit Condong Catur dalam hal pengelolaan cuti.

Yogyakarta, 9 Juni 2025



Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB 1 INFORMASI UMUM.....	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat	4
1.5 Spesifikasi Minimum	5
1. Perangkat PC dan Laptop	5
2. Perangkat Smartphone dan Tablet.....	5
1.6 Metode Pengembangan (Rapid Application Development).....	5
1.7 Referensi Aplikasi	7
1.8 Hak Akses Pengguna.....	8
1.9 Kontak Pengembang	11
BAB 2 PENJELASAN SISTEM	12
2.1 Kebutuhan Fungsional Sistem	12

2.1.1	Autentikasi Pengguna	12
2.1.2	Aturan Jenis Cuti	12
2.1.3	Pengajuan Cuti.....	14
2.1.4	Persetujuan Cuti.....	14
2.1.5	Hierarki Persetujuan.....	14
2.1.6	Status Cuti Pengaju.....	16
2.1.7	Tambah Pengguna.....	17
2.1.8	Dashboard Cuti	17
2.1.9	Validasi Pengajuan Cuti.....	18
2.1.10	Notifikasi.....	18
2.2	Kebutuhan Non Fungsional Sistem.....	18
2.3	Use Case Diagram.....	19
2.4	Data Flow Diagram (DFD)	20
2.4.1	Context Diagram.....	20
2.4.2	Data Flow Diagram Level 0	22
2.4.3	DFD Level 1 – Proses Login	23
2.4.4	DFD Level 1 – Proses Mengajukan Cuti	24
2.4.5	DFD Level 1 – Proses Lihat Sisa Cuti.....	25
2.4.6	DFD Level 1 – Proses Melihat Status Cuti.....	25
2.4.7	DFD Level 1 – Proses Persetujuan Cuti	27
2.4.8	DFD Level 1 – Proses Tambah Karyawan Baru.....	28
2.4.9	DFD Level 1 – Proses Menampilkan Dashboard Cuti Admin	28
2.5	Activity Diagram.....	30
2.5.1	Login.....	31
2.5.2	Mengajukan Cuti.....	32
2.5.3	Melihat Status Cuti	32

2.5.4	Melihat Sisa Cuti & Riwayat Cuti	32
2.5.5	Menyetujui Cuti	32
2.5.6	Menambah Karyawan Baru	33
2.5.7	Melihat Laporan Cuti.....	33
2.6	Arsitektur Sistem.....	33
2.6.1	Client Layer	34
2.6.2	Application Layer	34
2.6.3	Data Layer	35
2.6.4	Framework Laravel.....	35
2.6.5	Database MySQL.....	35
BAB 3	PENGUNAAN SISTEM	37
3.1	Cara Penggunaan Sistem.....	37
3.1.1	User Login	37
3.1.2	User Update Data Profil.....	38
3.1.3	User Mengajukan Cuti	40
3.1.4	User Melihat Status Cuti.....	44
3.1.5	User Menyetujui Cuti (Manager).....	46
3.1.6	User Menyetujui Cuti (Admin).....	48
3.1.7	User Melihat Dashboard Cuti	50
3.1.8	User Menambah Karyawan Baru.....	58
3.2	Pengujian Sistem.....	59
LAMPIRAN		74

DAFTAR GAMBAR

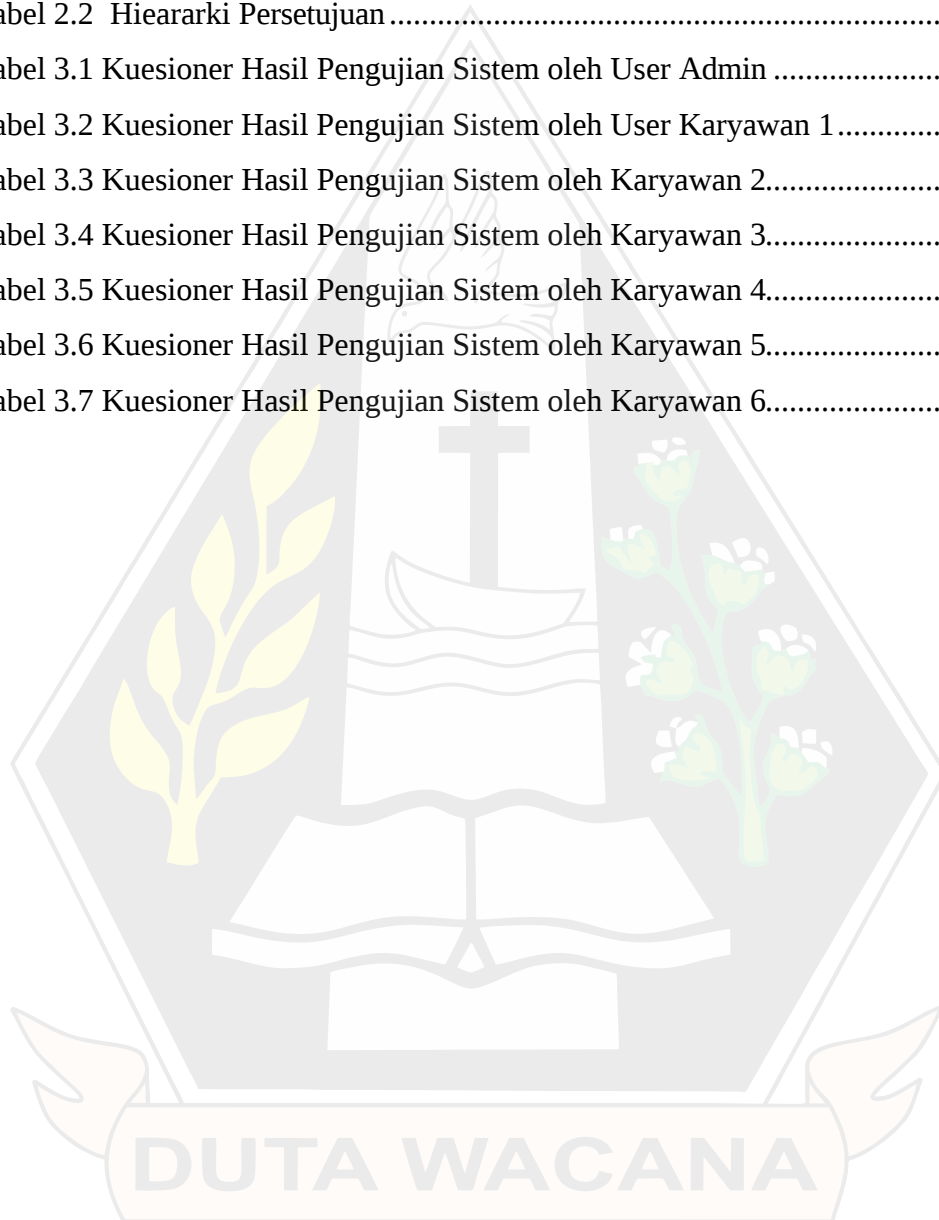
Gambar 1.1 Rumah Sakit Condong Catur.....	2
Gambar 1.2 Model Rapid Application Development.....	6
Gambar 2.1 Struktur Organisasi & Alur Pengajuan Cuti Rumah Sakit Condong Catur.....	16
Gambar 2.2 Use Case Diagram.....	20
Gambar 2.3 Context Diagram	21
Gambar 2.4 Data Flow Diagram Level 0.....	22
Gambar 2.5 DFD Level 1 Proses Login.....	23
Gambar 2.6 DFD Level 1 Proses Mengajukan Cuti.....	24
Gambar 2.7 Lihat Sisa Cuti	25
Gambar 2.8 DFD Level 1 Proses Lihat Status Cuti	26
Gambar 2.9 DFD Level 1 Proses Persetujuan Cuti.....	27
Gambar 2.10 DFD Level 1 Proses Tambah Karyawan Baru	28
Gambar 2.11 DFD Level 1 Proses Menampilkan Dashboard Cuti Admin.....	29
Gambar 2.12 Activity Diagram.....	31
Gambar 2.13 Arsitektur Sistem Pengajuan Cuti	34
Gambar 3.1 Antarmuka Login User.....	37
Gambar 3.2 Halaman Update Profil User	39
Gambar 3.3 Halaman Profil User yang Sudah Diperbarui.....	40
Gambar 3.4 Halaman Formulir Pengajuan Cuti.....	41
Gambar 3.5 User Menekan Tombol Ajukan Cuti	44
Gambar 3.6 Muncul Pesan Berhasil Mengajukan Cuti.....	44
Gambar 3.7 User Melihat Halaman Status Cuti.....	45
Gambar 3.8 Halaman Persetujuan Cuti oleh Manager.....	46
Gambar 3.9 Halaman Persetujuan Cuti Admin.....	49
Gambar 3.10 Halaman Dashboard Admin	51
Gambar 3.11 Halaman Dashboard Admin – Menampilkan Karyawan yang Belum Cuti.....	54
Gambar 3.12 Grafik Tren Cuti Pada Dashboard Admin.....	56
Gambar 3.13 Halaman Tambah User atau Karyawan Baru oleh Admin.....	58
Gambar 3.14 Grafik Kebergunaan Sistem Informasi Pengajuan Cuti RSCC	67

Gambar 3.15 Pengujian Sistem oleh Kepala Seksi SDM Rumah Sakit Condong Catur.....	68
Gambar 3.16 Pengujian Sistem oleh Karyawan 1 Dari Unit Kepegawaian & Diklat	68
Gambar 3.17 Pengujian Sistem oleh Karyawan 2 Dari Unit Teknologi Informasi .	69
Gambar 3.18 Pengujian Sistem oleh Karyawan 3 Dari Unit Teknologi Informasi .	69
Gambar 3.19 Pengujian Sistem oleh Karyawan 4.....	70
Gambar 3.20 Pengujian Sistem oleh Karyawan 5.....	70
Gambar 3.21 Pengujian Sistem oleh Karyawan 6 Sebagai Kepala Unit Kepegawaian & Diklat.....	71
Gambar 4.1 Kartu Konsultasi 1.....	74
Gambar 4.2 Kartu Konsultasi 2.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hak Akses Karyawan.....	9
Tabel 1.2 Hak Akses Manager	9
Tabel 1.3 Hak Akses Admin	10
Tabel 2.1 Aturan Minimal Pengajuan & Durasi Cuti.....	12
Tabel 2.2 Hieararki Persetujuan	15
Tabel 3.1 Kuesioner Hasil Pengujian Sistem oleh User Admin	59
Tabel 3.2 Kuesioner Hasil Pengujian Sistem oleh User Karyawan 1.....	60
Tabel 3.3 Kuesioner Hasil Pengujian Sistem oleh Karyawan 2.....	61
Tabel 3.4 Kuesioner Hasil Pengujian Sistem oleh Karyawan 3.....	62
Tabel 3.5 Kuesioner Hasil Pengujian Sistem oleh Karyawan 4.....	64
Tabel 3.6 Kuesioner Hasil Pengujian Sistem oleh Karyawan 5.....	65
Tabel 3.7 Kuesioner Hasil Pengujian Sistem oleh Karyawan 6.....	66



ABSTRAK

Perusahaan atau organisasi yang memiliki sumber daya dan proses yang banyak dalam kesehariannya mulai menggunakan sistem informasi yang dapat membantu pekerjaan. Salah satunya adalah proses pengajuan cuti karyawan pada Rumah Sakit Condong Catur. Saat ini pengolahan informasi mengenai pengajuan cuti karyawan dilakukan secara manual menggunakan kertas yang sering menimbulkan beberapa masalah seperti keterlambatan persetujuan karena atasan bertingkat, kesulitan dalam merekap riwayat cuti karyawan, serta kesulitan dalam menghitung jatah cuti yang masih tersedia. Informasi yang telah diolah lalu disimpan menggunakan *Microsoft Excel* yang dirasa kurang optimal karena harus menginputkan data satu persatu. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, penulis membuat sebuah sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web agar dapat mempermudah dan mempercepat proses pengajuan, persetujuan, validasi dan pengelolaan data cuti karyawan yang ada dalam organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *Rapid Application Development* yang memiliki tahapan analisis kebutuhan, pembuatan prototipe, pengembangan sistem, dan pengujian. Rumah Sakit Condong Catur memiliki hierarki jabatan dalam proses persetujuan cuti, sehingga sistem ini dirancang dengan fitur hak akses untuk masing-masing pengguna yang dikategorikan menjadi Karyawan, Manager, dan Admin. Sistem ini menyimpan data cuti pada basis data menggunakan *MySQL* serta antarmuka pengguna menggunakan framework *Laravel* agar data cuti mudah dikelola. Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web yang mampu melakukan proses pengajuan cuti, mengelola dan memantau data cuti bagi pemegang keputusan. Dengan sistem informasi ini, penulis berharap proses pengajuan cuti karyawan dalam organisasi menjadi lebih efisien, tepat dan terdokumentasi dengan baik.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Cuti, Karyawan, Rapid Application Development.

ABSTRACT

Companies or organizations that have many resources and processes in their daily lives are starting to use information systems that can help with work. One of them is the employee leave application process at Condong Catur Hospital. Currently, the processing of information regarding employee leave applications is done manually using paper which often causes several problems such as delays in approval due to multiple superiors, difficulty in summarizing employee leave history, and difficulty in calculating the remaining leave quota. The information that has been processed is then stored using Microsoft Excel which is considered less than optimal because it has to input data one by one. To solve this problem, the author created a web-based employee leave application information system to simplify and speed up the process of submitting, approving, validating and managing employee leave data in the organization.

This study uses the Rapid Application Development software development method which has stages of needs analysis, prototyping, system development, and testing. Condong Catur Hospital has a hierarchy of positions in the leave approval process, so this system is designed with access rights features for each user which are categorized as Employees, Managers, and Admins. This system stores leave data in a database using MySQL and the user interface uses the Laravel framework so that leave data is easy to manage. The results of this study produce a web-based employee leave application information system that is able to process leave applications, manage and monitor leave data for decision makers. With this information system, the author hopes that the employee leave application process in the organization will be more efficient, precise and well documented.

Keywords: Information System, Leave, Employees, Rapid Application Development.

BAB 1

INFORMASI UMUM

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Condong Catur atau yang biasa disebut RSCC merupakan rumah sakit umum bertipe D dan telah terakreditasi paripurna yang terletak di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. RSCC didirikan oleh PT. Karya Mitra Pratama. Rumah sakit ini telah berdiri dan beroperasi sejak tahun 2006 dan menyediakan berbagai jenis layanan medis. Rumah Sakit Condong Catur memiliki banyak proses bisnis serta sumber daya manusia di dalamnya. Dalam sehari rumah sakit ini dapat melayani sekitar 400 pasien yang datang. Menurut hasil wawancara terhadap narasumber, 80% dari pasien yang datang merupakan pasien yang dikategorikan dengan usia lanjut. Selain itu terdapat beberapa layanan unggulan yang ditawarkan oleh Rumah Sakit Condong Catur seperti layanan Fisioterapi, layanan Gym Lansia, Operasi Katarak, layanan Maternal dan Perinatal, serta layanan Tumbang Kembang Anak.



Gambar 0-1.1 Rumah Sakit Condong Catur

Rumah Sakit Condong Catur memiliki banyak proses bisnis serta sumber daya manusia. Sistem Informasi yang digunakan bervariasi sesuai dengan kebutuhan rumah

sakit tersebut. Dalam hal kepegawaian misalnya, sistem informasi yang ada dapat mengelola absensi, gaji karyawan, anggaran dan lain sebagainya. Semua hal tersebut berkaitan dengan hak dan kesejahteraan karyawan. Cuti merupakan hak setiap karyawan yang dapat dimanfaatkan untuk tidak masuk kerja dengan suatu alasan. Karyawan biasanya menggunakan cuti untuk istirahat, sakit, keperluan penting, menjenguk orang tua yang sakit dan lain sebagainya. Jenis cuti karyawan terdapat tujuh macam, yaitu: izin cuti tahunan, cuti panjang, cuti melahirkan, cuti sakit, cuti menikah, cuti pernikahan anak, cuti kelahiran anak, cuti kematian suami/istri/anak, cuti kematian anggota keluarga serumah, cuti kematian orangtua/mertua dan cuti lainnya. Untuk mendukung hak dan kesejahteraan karyawan tersebut, Rumah Sakit Condong Catur masih menggunakan alat tulis kantor untuk melakukan pengajuan cuti kerja oleh karyawan.

Pengajuan cuti dimulai dengan karyawan yang mengajukan cuti kerja kepada *HRD* dengan cara menghubungi *HRD* melalui *email* atau *whatsapp* untuk meminta formulir pengajuan cuti. *HRD* kemudian memberikan kertas formulir pengajuan cuti kerja kepada karyawan, lalu karyawan mengisi formulir tersebut. Setelah formulir sudah diisi, karyawan mencari atasan langsung dan atasan selanjutnya untuk menandatangani pengajuan cuti. Setelah atasan bertingkat menyetujui, karyawan bertemu *HRD* untuk memvalidasi sisa cuti yang masih tersisa pada dokumen rekapan pengajuan cuti. Dengan ini, *HRD* akan menyetujui pengajuan cuti karyawan dengan cara menandatangani formulir tersebut. Proses pengajuan cuti ini memakan waktu yang tidak sedikit. Karyawan merasa sulit untuk mengajukan cuti jika mendadak karena pengajuan cuti tidak dapat segera disetujui oleh atasan maupun *HRD*. Masalah ini dapat menyebabkan keterlambatan persetujuan cuti. Aturan maksimal jumlah karyawan yang bisa cuti pada hari yang sama juga perlu perhatian khusus agar suatu divisi tidak kekurangan tenaga kerja pada hari tersebut.

Dengan permasalahan yang dihadapi karyawan Rumah Sakit Condong Catur tersebut, mitra merekomendasikan penulis untuk membuat sebuah sistem informasi yang diharapkan dapat memecahkan masalah tersebut. Proses pengajuan cuti dapat dilakukan dengan cara karyawan mengisi formulir pengajuan cuti secara langsung pada

sistem informasi pengajuan cuti dan mengirimkannya, kemudian atasan dan *HRD* hanya perlu memvalidasi atau menyetujui formulir pengajuan tersebut dengan menghitung sisa cuti karyawan yang tersedia. Dengan sistem informasi pengajuan cuti, karyawan tidak perlu melalui proses komunikasi secara personal melalui *email* dan *whatsapp* untuk meminta formulir pengajuan cuti ataupun bertemu langsung untuk meminta persetujuan atasan. Sistem Informasi pengajuan cuti karyawan yang akan dikembangkan ini akan menggunakan tabel karyawan yang sudah ada serta mengikuti aturan dan syarat yang berlaku di Rumah Sakit Condong Catur.

1.2 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan batasan masalah yaitu:

- a. Penelitian memiliki batas hanya seputar cuti karyawan dan menggunakan data *dummy* karyawan pada Rumah Sakit Condong Catur
- b. Sistem Informasi Pengajuan Cuti yang akan dibangun berbasis web memanfaatkan metode *Rapid Application Development* menggunakan bahasa pemrograman *PHP framework Laravel*
- c. Mitra yang memperoleh manfaat adalah Rumah Sakit Condong Catur
- d. Sistem diperuntukkan bagi karyawan staff teknis dan staff manajerial tidak termasuk dokter serta tidak membedakan shift karyawan

1.3 Rumusan Masalah

Proses pengajuan cuti oleh karyawan dilakukan dengan cara komunikasi personal atau bertemu langsung kepada atasan bertingkat dan *HRD*. Karyawan mengajukan cuti dengan mengisi formulir pengajuan cuti. Agar pengajuan cuti karyawan disetujui, karyawan harus meminta persetujuan berupa tanda tangan dari atasan bertingkat. Permasalahan yang timbul adalah keterlambatan persetujuan cuti dikarenakan proses meminta persetujuan harus melewati beberapa atasan tersebut. Bagi karyawan, hal ini membutuhkan waktu dan proses yang tidak sedikit. Permasalahan lain yang muncul yaitu ketika banyak karyawan yang ingin mengambil cuti pada hari yang sama mengakibatkan suatu divisi kekurangan tenaga kerja sehingga operasional tidak

dapat berjalan dengan efektif. Hal lain yang dapat menjadi masalah ketika karyawan sudah menghabiskan jatah cuti tetapi terpaksa harus mengambil cuti karena suatu alasan darurat. Hal tersebut perlu penanganan dengan aturan yang berlaku.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Menghasilkan suatu Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan yang memberikan kemudahan dalam mengajukan cuti kerja bagi karyawan serta mempermudah HRD dalam mengelola karyawan dan data cuti demi kesejahteraan karyawan.

1.5 Spesifikasi Minimum

Sistem Informasi ini dapat berjalan pada perangkat keras dengan spesifikasi minimum sebagai berikut :

1. Perangkat PC dan Laptop

- a. Internet
- b. RAM 4GB atau lebih
- c. Browser (Google Chrome, Internet Explorer, Mozilla Firefox, dll.)

2. Perangkat Smartphone dan Tablet

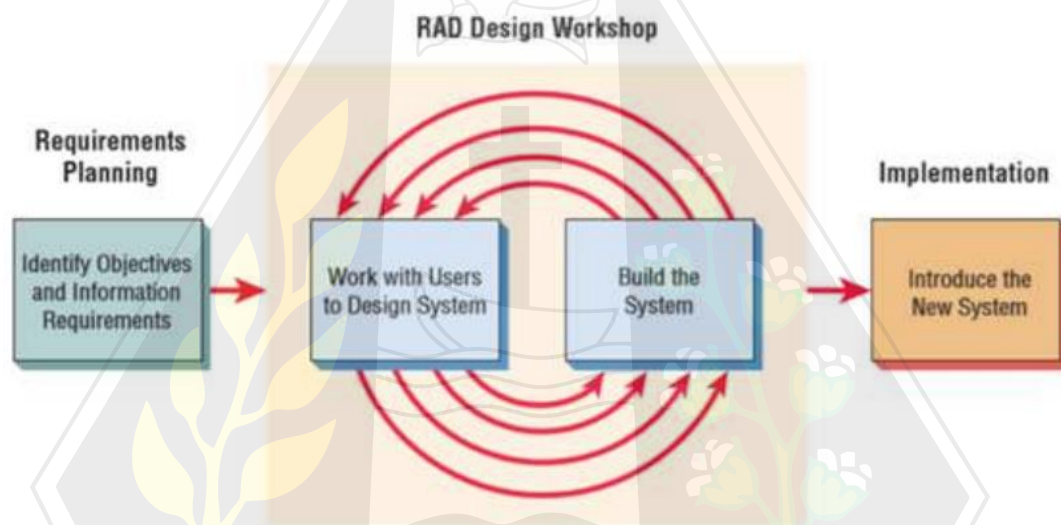
- a. Internet
- b. RAM 2GB atau lebih
- c. Browser disarankan Google Chrome

1.6 Metode Pengembangan (Rapid Application Development)

Dalam pengembangan sistem informasi pengajuan cuti karyawan ini menggunakan metode pengembangan *Rapid Application Development (RAD)*. *Rapid Application Development* merupakan sebuah model pengembangan perangkat lunak yang berkembang sedikit demi sedikit secara iteratif dimana fokus dari model ini adalah waktu pengembangan yang pendek (Fauzi & Harli, 2017). *RAD* dapat diandalkan untuk pengembangan sistem informasi yang membutuhkan kecepatan, biaya yang rendah, dan pengurangan risiko kegagalan sistem (Hidayat & Hati, n.d.). Proses awal pengembangan

sistem adalah perencanaan dan pemahaman kebutuhan pengguna yang jelas. Pengembangan dilakukan dengan siklus-siklus singkat. Siklus singkat ini disebut dengan pendekatan iteratif (berulang), yang merupakan inti model *RAD* (Purwati et al., 2023).

Alasan penulis menggunakan model *Rapid Application Development* karena model ini unggul dalam fleksibilitas sistem, pengembangan yang cepat, penyempurnaan dari umpan balik pengguna, dan mengurangi risiko kegagalan dalam fungsionalitas sistem.



Gambar 1.2 Model Rapid Application Development

Dalam gambar 1.2 model *Rapid Application Development* terdapat beberapa Langkah pengembangan yaitu :

1.6.1 Menentukan Kebutuhan (*Requirements Planning*)

Tahap ini merupakan proses awal dalam pengembangan sistem. Pengguna dan pengembang berdiskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan tujuan sistem yang akan dikembangkan. Pada tahap ini penentuan kebutuhan harus didefinisikan secara jelas. Hal ini karena kebutuhan pengguna menjadi tolak ukur keberhasilan sistem. Jika sistem tidak memenuhi kebutuhan pengguna, maka sistem

dianggap gagal (Purwati et al., 2023). Tahap perencanaan kebutuhan ini divisualisasikan menggunakan Diagram *Use Case*.

1.6.2 Pembuatan Prototipe Cepat (*Design Prototyping*)

Pada tahap ini pengembang membuat desain prototipe awal yang menyajikan kebutuhan fitur utama dalam sistem. Pembuatan desain prototipe menunjukkan fungsionalitas dasar. Tahapan ini bertujuan untuk menganalisis versi awal sistem yang dibangun, tahapan ini sering disebut sebagai *Workshop* (Fauzi & Harli, 2017). Pengembang menyajikan versi awal sistem ini kepada pengguna guna mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kembali atau memperbaiki prototipe.

1.6.3 Pengembangan dan Iterasi (*Construction*)

Pada tahap ini pengembang mulai memperbaiki dan mengembangkan lebih lanjut prototipe awal berdasarkan umpan balik pengguna dan kebutuhan yang sudah ditentukan. Pengembang mulai menulis kode program untuk mengembangkan prototipe secara bertahap guna membuat sistem yang sesuai dengan perencanaan. Pembuatan fitur-fitur yang menjadi kebutuhan dilakukan dan diuji secara berulang. Tahap ini memerlukan keterlibatan aktif pengguna untuk terus memberi masukan terhadap sistem yang dikembangkan. Proses penyempurnaan sistem secara iteratif tersebut dilakukan hingga tujuan utama sistem informasi dianggap terpenuhi.

1.6.4 Penyelesaian (*Cutover*)

Tahap akhir ini merupakan tahapan pengujian akhir sistem informasi guna memenuhi kebutuhan pengguna. Kemudian semua komponen sistem disatukan untuk menyajikan sistem yang utuh dan siap digunakan. Tahapan ini juga mencakup dokumentasi dan pelatihan penggunaan sistem. Pada akhirnya, sistem informasi dirilis untuk penggunaan operasional.

1.7 Referensi Aplikasi

Dalam pengembangan sistem pengajuan cuti karyawan berbasis web ini penulis melakukan perujukan pada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan sistem berbasis web dan percutian sebagai bahan referensi. Bahan referensi tersebut membantu penulis dalam memahami alur proses bisnis, alur kerja sistem, layanan umum yang digunakan dalam sistem pengajuan cuti karyawan. Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan judul **Sistem Informasi Cuti Pegawai Pada Universitas Jambi** (Rachman & Effiyaldi, 2023), menghasilkan suatu sistem informasi berbasis web yang memudahkan pengguna dan organisasi dalam mengajukan cuti maupun mengelola data cuti. Perancangan sistem dalam penelitian ini menggunakan model UML (*Unified Modelling Language*) sebagai alat untuk menganalisis kebutuhan sistem yang mendalam. Berdasarkan rujukan pada penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan merancang sistem menggunakan pemodelan tersebut sebagai solusi untuk menganalisis kebutuhan sistem.

Terdapat juga penelitian lain terdahulu dengan judul **Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Online Pada Dinas Perhubungan Kota Jambi** (Hamzah, Sunoto, & Almustaqim, 2023), yang menghasilkan suatu sistem informasi yang menyelesaikan masalah dalam proses pengajuan cuti yaitu masih menggunakan cara konvensional yang tidak efisien dalam segi waktu dan tenaga. Pada penelitian ini, proses pengajuan cuti dikomputerisasi dan sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* serta *DBMS MySQL* untuk mengelola data lebih efisien. Dengan cara tersebut, peneliti mampu menyelesaikan masalah dalam proses pengajuan cuti untuk semua pengguna baik dari karyawan dan juga instansi. Dengan referensi dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan tersebut, penulis berharap pengembangan sistem pengajuan cuti karyawan ini memiliki standar yang baik dan dapat menjawab kebutuhan organisasi yang ada.

1.8 Hak Akses Pengguna

Sistem pengajuan cuti karyawan ini menerapkan pengelolaan hak akses pengguna menggunakan prinsip *Role-Based Access Control (RBAC)* yang disesuaikan

dengan hierarki jabatan dalam struktur organisasi mitra. Tujuan dari penerapan hak akses adalah menjaga keamanan data serta membuat alur proses bisnis yang terstruktur. Dengan hak akses, setiap pengguna hanya bisa mengakses layanan yang sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya dalam sebuah proses bisnis. Dalam sistem ini terdapat hak akses pengguna yang dikategorikan oleh pengembang menjadi tiga, yaitu Karyawan, Manager, Admin. Setiap *role* memiliki izin atau batasan dalam melakukan tindakan tertentu seperti melihat, menambah, mengubah, atau menghapus data. Hak akses diatur sebagai berikut :

1.8.1 Karyawan

Pengguna yang dikategorikan sebagai karyawan adalah pegawai operasional dan pegawai pelaksana non-manajerial. Pengguna ini memiliki batasan akses dan fungsi dalam menggunakan sistem seperti pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Hak Akses Karyawan

Melihat	• Melihat status cuti • Melihat detail pengajuan cuti • Mengunduh surat cuti • Melihat halaman profil
Menambah	• Mengajukan cuti
Mengubah	• Mengubah data profil user
Menghapus	• Menghapus data cuti lama user

1.8.2 Manager

Pengguna yang dikategorikan sebagai manager adalah pegawai dengan level jabatan manajerial seperti Kepala Unit, Kepala Seksi, Kepala Bagian, dan Direktorat. Pengguna dalam level ini memiliki batasan akses dan fungsi dalam menggunakan sistem seperti tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Hak Akses Manager

Melihat	• Melihat status cuti • Melihat detail pengajuan cuti • Mengunduh surat cuti • Melihat halaman profil
Menambah	• Mengajukan cuti
Mengubah	• Mengubah data profil user • Menyetujui pengajuan cuti karyawan • Menolak pengajuan cuti karyawan • Mengubah status cuti karyawan menjadi pending
Menghapus	• Menghapus data cuti lama user • Menghapus data cuti lama karyawan

1.8.3 Admin

Admin merupakan pihak paling akhir yang menyetujui cuti karyawan. Pengguna dengan peran ini memiliki hak akses tertinggi dalam menggunakan sistem. Pengguna yang dikategorikan sebagai admin adalah pegawai manajerial dengan jabatan spesifik yaitu Kepala Seksi Sumber Daya Manusia dan Kepala Unit Teknologi Informasi. Hak akses admin diatur pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3 Hak Akses Admin

Melihat	• Melihat status cuti pengguna • Melihat status cuti karyawan berdasarkan filter • Melihat status cuti manager berdasarkan filter • Melihat semua cuti karyawan dan manager • Melihat grafik tren cuti berdasarkan filter tahun • Mengunduh surat cuti pengguna, karyawan, dan manager yang disetujui
----------------	--

	• Mengunduh lampiran surat keterangan pengajuan cuti karyawan • Mengunduh rekap data cuti berdasarkan filter waktu berupa file Excel • Melihat halaman profil pengguna •
Menambah	• Mengajukan cuti • Menambah user baru
Mengubah	• Menyetujui semua pengajuan cuti • Menolak semua pengajuan cuti • Mengubah status cuti karyawan dan manager menjadi pending • Mengubah profil pengguna
Menghapus	• Menghapus data cuti pengguna • Menghapus data cuti karyawan dan manager yang lama

1.9 Kontak Pengembang

Pengembangan sistem informasi berbasis web ini dilakukan sebagai implementasi praktis dalam kegiatan akademik tugas akhir serta praktik pemecahan masalah pada suatu organisasi. Sistem informasi ini dirancang oleh penulis yang memahami langsung tentang kebutuhan dan alur kerja keseluruhan sistem. Dalam hal ini, sebagai bentuk kegiatan mendukung pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut penulis menyediakan informasi kontak pengembang yang dapat dihubungi mitra yang membutuhkan bantuan teknis, perbaikan *error*, pengembangan lanjutan, maupun pelatihan penggunaan sistem. Informasi kontak pengembang sebagai berikut.

1. Informasi Kontak :

- a. Nama : Rama Kadi Rawi Kuncaranto
- b. [Email : ramakaerka@gmail.com](mailto:ramakaerka@gmail.com)

2. Dukungan Teknis :

- a. Pemeliharaan sistem
- b. Perbaikan bug atau error
- c. Pengembangan Fitur
- d. Pelatihan penggunaan sistem
- e. Integrasi data



DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, E., Sunoto, A., & Almustaqim, A. (2023, Maret). Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Online Pada Dinas Perhubungan Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)*, 3(1), 313-322.
- Handayani, N., & Suprpto, D. (2018, Oktober). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN CUTI KARYAWAN DI PT. COLORPARK INDONESIA, TBK BERBASIS WEB. *Jurnal Teknik Informatika (JIKA) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 33-44.
- Hidayat, N., & Hati, K. (2021, Februari). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE). *JURNAL SISTEM INFORMASI STMIK ANTAR BANGSA*, X(1), 8-17.
- Marwaziah. (2011). *Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diambil kembali dari repository.uinjkt.ac.id
- Muhammad, V. O. (2019). Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Pada PT. Aneka Gas Industri TBK. Pekanbaru. *IT Journal Research and Development (ITJRD)*, 3(2), 54-65. doi:10.25299/itjrd.2018.vol3(2).2260
- Rachman, A., & Effiyaldi. (2023, Maret). Sistem Informasi Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Universitas Jambi. *MANAJEMEN SISTEM INFORMASI*, 8(1), 55-66.
- Safitri, A. A., & Ardiansyah, M. (2018, July). Perancangan Sistem Informasi Cuti Kepegawaian Berbasis Web Dengan Metode Prototype (Studi Kasus PT Jakarta Realty). *Prosiding Seminar Nasional Informatika dan Sistem Informasi*, 3(2), 105-120.

Saryanti, I. G. (2018). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI CUTI KARYAWAN BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL. *Prosiding SINTAK*, 374-381.

